

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang pengembangan modul teks fabel berbantuan film animasi untuk peserta didik kelas VII SMP Swasta Katolik Assisi Medan, diperoleh simpulan sebagai berikut:

1. Proses pengembangan bahan ajar modul teks cerita fabel menggunakan model pengembangan yang diadaptasi dari Borg & Gall dan disederhakan menjadi 5 tahap, yaitu tahap studi pendahuluan (pengumpulan informasi), tahap perencanaan, tahap pengembangan produk, tahap validasi, dan uji coba produk. Sehingga penelitian ini berhasil mengembangkan produk berupa modul teks cerita fabel berbantuan film animasi pada peserta didik kelas VII SMP Swasta Assisi Medan.
2. Modul cerita teks fabel berbantuan film animasi yang dikembangkan sudah layak digunakan untuk peserta didik kelas VII SMP Swasta Katolik Assisi Medan. Hal ini dapat dilihat dari hasil validasi yang diperoleh dari ahli materi, ahli desain dan ahli media. Hasil validasi yang dilakukan oleh validator ahli materi diperoleh persentase nilai rata-rata keseluruhan sebesar 90,7% dengan kriteria “sangat baik”. Persentase rata-rata tersebut diperoleh dari aspek kelayakan isi, aspek kelayakan penyajian, aspek kelayakan bahasa dan aspek tema teks fabel berbantuan film animasi. Hasil validasi yang dilakukan oleh validator ahli desain diperoleh persentase nilai rata-rata keseluruhan sebesar

92,6% dengan kriteria “sangat baik”. Persentase rata-rata diperoleh dari aspek kelayakan kegrafikan dan tema teks fabel berbantuan film animasi.

Kelayakan modul teks cerita fabel berbantuan film animasi tidak hanya dilihat dari penilaian para ahli, tetapi juga dilihat dari tanggapan/respons pengguna modul, yaitu guru dan peserta didik. Penilaian modul teks fabel berbantuan film animasi oleh dua guru mata pelajaran Bahasa Indonesia diperoleh persentase nilai rata-rata sebesar 98,1% dengan kriteria “sangat baik”. Persentase rata-rata diperoleh dari aspek materi teks fabel, keterarikan, dan bahasa. Sedangkan tanggapan dari peserta didik diperoleh melalui uji coba yang dilakukan sebanyak 3 kali, yaitu uji coba perorangan, uji coba kelompok kecil, dan uji coba lapangan terbatas. Pada uji coba perorangan diperoleh persentase nilai rata-rata sebesar 88,5% dengan kriteria “sangat baik”. Pada uji coba kelompok kecil diperoleh persentase nilai rata-rata sebesar 94,4% dengan kriteria “sangat baik”. Selanjutnya, pada uji coba lapangan terbatas diperoleh persentase nilai rata-rata sebesar 94,4% dengan kriteria “sangat baik”.

3. Modul teks cerita fabel berbantuan film animasi untuk peserta didik kelas VII SMP Swasta Katolik Assisi Medan dinyatakan efektif untuk digunakan dalam pembelajaran. Hal ini dibuktikan melalui hasil belajar peserta didik dalam menulis teks fabel pada *pretest* dan *posttest*. Pada saat *pretest* peserta didik memperoleh nilai rata-rata 60,94, sedangkan pada saat *posttest* diperoleh nilai rata-rata 83,44. Hal ini berarti terjadi peningkatan hasil belajar peserta didik sebelum dan sesudah menggunakan modul teks fabel berbantuan film animasi sebesar 22,50. Keefektifan modul tersebut dilanjutkan melalui Uji Gain.

Berdasarkan Uji Gain, diperoleh nilai rata-rata indeks gain secara keseluruhan adalah 0,6 dengan kriteria keefektifan sedang.

5.2 Implikasi

Modul teks cerita fabel berbantuan film animasi telah teruji memiliki implikasi yang tinggi bagi peserta didik dan guru dalam proses pembelajaran. Adapun implikasi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Bagi peserta didik

Modul yang dikembangkan memberikan sumbangan praktis dalam pelaksanaan pembelajaran, modul ini memberikan kemudahan dalam menerima materi karena pembelajaran yang dilakukan lebih menarik dan menyenangkan bagi peserta didik.

2. Bagi guru

Sebaiknya menggunakan modul teks fabel ini sebagai referensi untuk menambah pengetahuan demi meningkatkan kualitas pembelajaran yang menarik dan bermakna khususnya pada pengembangan bahan ajar teks fabel berbantuan film animasi.

3. Bagi Kepala Sekolah

Menjadi masukan dan perbandingan untuk meningkatkan kualitas guru-guru Bahasa Indonesia di sekolahnya.

5.3 Saran

Berdasarkan simpulan yang telah diuraikan maka saran yang dapat disampaikan oleh peneliti sebagai berikut.

1. Bagi peserta didik disarankan agar meningkatkan hasil belajarnya terhadap mata pelajaran Bahasa Indonesia khususnya materi teks fabel.
2. Bagi guru mata pelajaran Bahasa Indonesia disarankan agar menggunakan modul teks fabel berbantuan film animasi pada materi yang sama dan disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik.
3. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan pengembangan bahan ajar materi lain dengan media-media variatif lainnya.

